

SARI

Didik Siswanto, 2005. **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekalongan Tahun 2005”**.. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar penjas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar penjas siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekalongan tahun 2005.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kuantitatif. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa MAN Kota Pekalongan, dimana dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan proporsional random sampling. Proporsi yang dipakai sebesar 10 % pada setiap MAN, sehingga jumlah siswa yang digunakan dalam sampel sebesar 312 siswa. Sedangkan random samplingnya dengan menggunakan cara undian, dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel, sedangkan instrumen yang dipakai adalah kuesioner yang telah dikembangkan. Untuk menghitung validitas angket dengan menggunakan korelasi product moment dimana hasil perhitungan reliabilitas r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika harga r_{xy} dihitung lebih besar dari r tabel, maka dikatakan item soal atau instrumen tersebut valid dengan nilai validitas 0,361. Sedangkan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha, dan untuk mencari ada tidaknya pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran penjas dengan menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat belajar Penjas siswa termasuk kategori tinggi dengan persentase skor 73,21%. Rata-rata hasil belajar Penjas adalah 7,0 dan termasuk kategori baik. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 4,136 + 0,02599X_2$, dengan diperoleh $F_{hitung} = 205,751 > F_{tabel} = 3,87$. Hal ini berarti ada pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran penjas terhadap hasil belajar Penjas. Besarnya tersebut berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 39,9%.

Mengacu dari hasil penelitian tersebut dimana minat belajar siswa pada pelajaran penjas berpengaruh terhadap hasil belajar Penjas, maka penulis mengajukan saran agar hasil belajar dapat meningkat, maka perlu memperhatikan minat belajarnya. Untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan memantapkan tujuan belajar sebagai salah satu faktor penunjang kesuksesan, dengan cara mengemas materi pelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa mau mengikuti dan mempelajari materi yang diberikan oleh guru yang akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang maksimal.